

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk deskripsi data, penganalisaan data, pengujian hipotesis dan pembahasan, maka ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, terdapat pola hubungan kausal yang sama dan korelasi yang positif pada tingkat kepercayaan 0,95 antara minat belajar, kemampuan kognitif dan penggunaan multimedia interaktif.

Kedua, terdapat korelasi yang positif antara keempat variabel (Minat belajar, kemampuan kognitif, penggunaan multimedia interaktif, dan prestasi belajar siswa) pada tingkat kepercayaan 0,95

Ketiga, ternyata minat belajar, kemampuan kognitif, dan penggunaan multimedia interaktif berkontribusi terhadap prestasi belajar siswa pada tingkat kepercayaan 0,95.

#### B. Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan usaha untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian antara minat siswa, kemampuan kognitif, dan penggunaan multimedia interaktif dengan prestasi belajar. Berdasarkan temuan yang diperoleh, implikasi dari hasil penelitian ini adalah :

Pertama, Hubungan. Minat Siswa dan Kemampuan Kognitif dengan Penggunaan Multimedia interaktif . Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa hubungan minat siswa dan kemampuan kognitif dengan multimedia interaktif sebesar 71,53 % . Sisanya factor lain, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat dan kemampuan kognitif maka semakin tinggi pula penggunaan multimedia interaktif. Hal ini mengisyaratkan kepada siswa dan guru untuk lebih aktif, kreatif untuk terus mempertahankan dan meningkatkan aspek tersebut dalam setiap proses pembelajaran, sehingga menuntut kemampuan guru untuk mengoperasikan pembelajaran yang berbasis komputer yang menjadikan minat siswa untuk belajar semakin tinggi. Serta guru penunjang pada mata pelajaran adaptif terutama fisika dan matematika, materi yang diberikan kepada siswa disesuaikan dengan kebutuhan materi pelajaran produktif.

Kedua, Hubungan. Minat Siswa dan Kemampuan Kognitif dengan Prestasi Belajar. Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa hubungan minat siswa dan kemampuan kognitif dengan prestasi belajar sebesar 40,59% . Sisanya factor lain, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat dan kemampuan kognitif maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. , sehingga mengisyaratkan kepada pihak-pihak terkait, khususnya siswa, guru dan pengelola SMK untuk senantiasa memperhatikan kedua aspek tersebut untuk terus dipelihara dan ditingkatkan dalam meningkatkan prestasi belajar.

Ketiga, Hubungan. Minat Siswa , Kemampuan Kognitif, dan Penggunaan Multimedia Interaktif dengan Prestasi Belajar. Hasil pengolahan dan analisis data

menunjukkan bahwa hubungan minat siswa , kemampuan kognitif, dan penggunaan multimedia interaktif dengan prestasi belajar sebesar 52,24 % . Sisanya factor lain, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat, kemampuan kognitif dan penggunaan multimedia interaktif maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Hal ini mengisyaratkan kepada pihak-pihak terkait, khususnya siswa, guru dan pengelola SMK untuk memperhatikan dan meningkatkan faktor-faktor lain, seperti: kreatifitas siswa, bakat siswa, minat siswa, pengalaman kerja, fasilitas belajar/pratikum, kompetensi guru yang mengajar, dan lain-lain.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dikaitkan dengan manfaat praktis penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

Pertama, untuk peneliti selanjutnya, (a) Melakukan penelitian yang lebih luas lagi sehingga validitas pembelajaran dengan menggunakan multimedia untuk meningkatkan hasil belajar siswa lebih teruji. (b) Membenahi segala kekurangan dalam penelitian ini, sehingga dapat dihasilkan temuan-temuan baru yang dapat memberikan sumbangan positif bagi kemajuan di bidang pengajaran khususnya pembelajaran yang menggunakan multimedia.

Kedua, untuk guru, (a) Guru harus selalu siap dengan perubahan teknologi yang semakin cepat, yang menuntut kemampuan guru untuk mengoperasikan pembelajaran yang berbasis komputer sehingga dalam rangka pengayaan materi pembelajaran dapat selalu diperbaharui dari waktu ke waktu .(b) Guru harus mampu menerangkan pembelajaran dengan multimedia, terutama pada

mata pelajaran yang sangat memerlukan pemahaman dan mudah dijelaskan dengan menggunakan media gambar ataupun pertunjukan simulasi. (c) Memperdalam pengetahuan mengenai pembuatan multimedia, sehingga dapat menghasilkan media pembelajaran yang lebih baik untuk digunakan dalam pembelajaran. (d) Perlu adanya perubahan paradigma mengajar, tugas tenaga pendidikan pada pendidikan formal diantaranya adalah membantu anak didik untuk mengenal dan mengetahui sesuatu terutama memperoleh pengetahuan dan pengalaman, kegiatan mengajar bukan sekedar mengingat fakta untuk persediaan jawaban tes sewaktu ujian. (e) Dalam kegiatan mengajar diharapkan mampu memperluas wawasan pengetahuan, meningkatkan keterampilan dan menumbuhkan sejumlah sikap positif yang direfleksikan siswa melalui cara berpikir dan cara bertindak atau berperilaku sebagai dampak hasil belajar. Oleh karena itu tenaga pendidikan perlu mendapatkan inovasi. (e) Tenaga pendidikan perlu menyediakan beragam kegiatan pembelajaran yang berimplikasi pada beragamnya pengalaman belajar supaya siswa mampu mengembangkan kompetensi setelah menerapkan pemahamannya.

Ketiga, untuk sekolah, (a) Mendorong guru untuk memanfaatkan multimedia dengan menggunakan berbagai model pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa. (b) Memfasilitasi penggunaan multimedia untuk meningkatkan hasil belajar siswa. (c) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, salah satunya dengan meningkatkan kemampuan, keterampilan dan kreatifitas guru dalam penguasaan metodologi pembelajaran diantaranya untuk mengoperasikan komputer dan penggunaan CD pembelajaran yang sekarang

banyak berkembang, maupun media pembelajaran yang berbasis teknologi lainnya. (d) Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan sekolah harus melengkapi kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan yang berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan kurikulum. (e) Agar minat belajar siswa meningkat pada program keahlian Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik maka sekolah harus memberikan dukungan dan dorongan terhadap pengembangan pembelajaran dengan menggunakan multimedia.

